

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR *CHEST PASS* BOLA BASKET
MENGUNAKAN METODE BELAJAR RESIPROKAL PADA SISWA
KELAS XI IPA SMA SERIRAMA YLPI KOTA PEKANBARU**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Mendapatkan Gelar
Sarjana Pendidikan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Islam Riau



OLEH
M. RIZAL ARIFAI
NPM 156610005

Dosen Pembimbing

Drs. Muspita, M.Pd

NIP : 195608141987031002

NIDN : 0014085605

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU
2019**

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL :

UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR *CHEST PASS* BOLA BASKET
MENGUNAKAN METODE BELAJAR RESIPROKAL PADA SISWA KELAS
XI IPA SMA SERIRAMA YLPI KOTA PEKANBARU

Dipersiapkan oleh :

Nama : **M. RIZAL ARIFAI**
NPM : 156610005
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

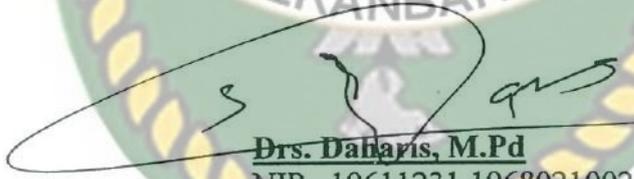
Dosen Pembimbing



Drs. Muspita, M.Pd
NIP : 195608141987031002
NIDN : 0014085605

Mengetahui

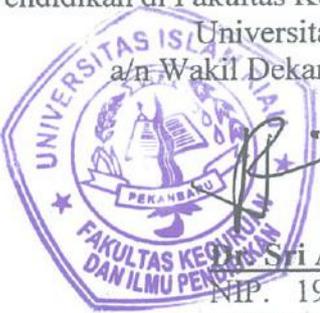
Ketua Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi



Drs. Daharis, M.Pd
NIP . 19611231 1968021002
NIDN. 0020046109

Skripsi ini Telah Diterima Sebagai **Salah Satu** Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Islam Riau
a/n Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Sri Amnati S, S.Pd., M.Si
NIP. 19701007 1998032002
NIDN. 0007107005

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : M. RIZAL ARIFAI
NPM : 156610005
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Upaya meningkatkan hasil belajar *chest pass* bola basket menggunakan metode belajar resiprokal pada siswa kelas XI IPA SMA Serirama YLPI Kota Pekanbaru.

Disetujui Oleh :

Dosen Pembimbing

Drs. Muspita, M.Pd

NIP : 195608141987031002

NIDN : 0014085605

Mengetahui

Ketua Program Studi Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Islam Riau

Drs. Daharis, M.Pd

NIP . 19611231 196802 1 002

NIDN. 0020046109

SURAT KETERANGAN

Kami pembimbing skripsi dengan ini menerangkan bahwa yang tersebut di bawah ini :

Nama : M. RIZAL ARIFAI
NPM : 156610005
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Telah selesai menyusun Skripsi dengan judul : **“Upaya meningkatkan hasil belajar *chest pass* bola basket menggunakan metode belajar resiprokal pada siswa kelas XI IPA SMA Serirama YLPI Kota Pekanbaru”**.

Dengan surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana perlunya.

Dosen Pembimbing

Drs. Muspita, M.Pd

NIP : 195608141987031002

NIDN : 0014085605

ABSTRAK

M. RIZAL ARIFAI (2019) : Upaya meningkatkan hasil belajar *chest pass* bola basket menggunakan metode belajar resiprokal pada siswa kelas XI IPA SMA Serirama YLPI Kota Pekanbaru.

Berdasarkan hasil observasi pada siswa kelas XI IPA SMA Serirama YLPI Kota Pekanbaru, masih banyak siswa yang belum menguasai teknik dasar *chest pass* permainan bola basket dengan benar dan juga kurang bersemangat dalam proses pembelajaran. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar *chest pass* bola basket menggunakan metode belajar resiprokal pada siswa kelas XI IPA SMA Serirama YLPI Kota Pekanbaru. Jenis penelitian ini adalah PTK (Penelitian Tindakan Kelas). Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA Serirama YLPI Kota Pekanbaru yang berjumlah 26 orang. Instrumen penelitian ini adalah Silabus, RPP, dan Rubrik Penilaian. Pembelajaran Siklus I Nilai Rata-rata siswa 86,2 dengan jumlah siswa yang lulus 69%. Karena rata-rata nilai siklus I telah mencapai KKM yang ditetapkan sekolah maka peneliti beranggapan tidak perlu meneruskan pada siklus berikutnya. Kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian ini adalah penerapan metode belajar resiprokal dapat meningkatkan hasil belajar *chest pass* permainan bola basket pada siswa kelas XI IPA SMA Serirama YLPI Kota Pekanbaru.

Kata kunci : Resiprokal, Chest Pass, Bola Basket

ABSTRACT

M. RIZAL ARIFAI (2019): Efforts to improve learning outcomes of basketball chest passes using reciprocal learning methods in class XI IPA students at SMA Serirama YLPI Pekanbaru City.

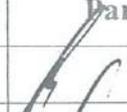
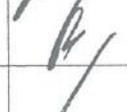
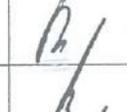
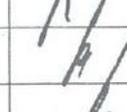
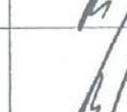
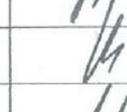
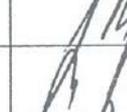
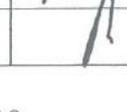
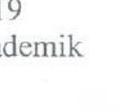
Based on the results of observations in class XI IPA of SMA Serirama YLPI Pekanbaru City, there are still many students who have not mastered the basic techniques of basketball chest passes correctly and are also less enthusiastic in the learning process. The purpose of this study was to improve basketball chest pass learning outcomes using reciprocal learning methods in class XI IPA students at SMA Serirama YLPI Pekanbaru City. This type of research is PTK (Classroom Action Research). The subjects of this study were the 26th grade students of Serirama YLPI High School in Pekanbaru City with a total of 26 people. The instruments of this study were the Syllabus, RPP, and the Republic of Assessment. Learning Cycle I The average value of students was 86.2 with the number of students passing 69%. Because the average value of the first cycle has reached the KKM set by the school, the researchers assume there is no need to continue in the next cycle. The conclusion that can be drawn from this study is that the application of reciprocal learning methods can improve the learning outcomes of basketball chest passes in class XI science students at Serirama YLPI High School in Pekanbaru.

Keywords: reciprocal, chest pass, basketbal

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan Bimbingan Skripsi terhadap :

Nama : M. RIZAL ARIFAI
 NPM : 156610005
 Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
 Pembimbing Pendamping : Drs. Muspita, M.Pd
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Judul Skripsi : Upaya meningkatkan hasil belajar *chest pass* bola basket menggunakan metode belajar resiprokal pada siswa kelas XI IPA SMA Serirama YLPI Kota Pekanbaru

Tanggal	Berita Bimbingan	Paraf
24-10-2018	Judul diterima dan diberikan pembimbing	
23-12-2018	1) Perbaikan latar belakang penelitian 2) Tambahkan teori tentang pembelajaran resiprokal	
02-01-2019	1. Perbaiki hasil observasi dan identifikasi masalah 2. Tambahkan cara pengelompokan dan pembentukan kelompok	
22-03-2019	Tambahkan teori tentang chest pass bola basket dan cara pembelajaran metode resiprokal	
10-04-2019	Acc ujian seminar	
22-05-2019	Ujian seminar	
16-08-2019	1. Perbaiki tata cara penulisan dan pengutipan 2. Ulas setiap kutipan yang ada 3. Perbaiki sesuai saran	
15-09-2019	Perbaiki analisa data dan juga perbaiki pembahasan	
01-10-2019	1) Perbaiki abstrak dan lengkapi lembar pengesahan 2) Tambahkan jurnal penelitian	
12-10-2019	1) Perbaiki subjek penelitian 2) Perbaiki identifikasi masalah	
16-10-2019	Acc Ujian Skripsi	

Pekanbaru, Oktober 2019
 Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Sri Annah S.S.Pd., M.Si
 NIP. 19701007 1998032002
 NIDN. 0007107005

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M. RIZAL ARIFAI
NPM : 156610005
Fakultas : Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Program studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi
Judul skripsi : **Upaya meningkatkan hasil belajar chest pass bola basket menggunakan metode belajar resiprokal pada siswa kelas XI IPA SMA Serirama YLPI Kota Pekanbaru**

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini saya buat sesuai dengan aturan penulisan skripsi dan tidak melakukan plagiat.
2. Penulisan yang saya lakukan murni karya saya sendiri yang dibimbing oleh dosen pembimbing yang telah ditunjuk oleh Dekan FKIP Universitas Islam Riau.
3. Jika ditemukan isi skripsi yang merupakan duplikat dari skripsi orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar dan ijazah yang telah saya pegang dan saya bersedia dituntut sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sadar dan tidak ada paksaan dari pihak manapun

Pekanbaru, Oktober 2019

Yang Menyatakan



M. RIZAL ARIFAI
156610005

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini, dengan judul “Upaya meningkatkan hasil belajar *chest pass* bola basket menggunakan metode belajar resiprokal pada siswa kelas XI IPA SMA Serirama YLPI Kota Pekanbaru”. Penulisan skripsi ini dilaksanakan untuk memenuhi salah satu syarat untuk meraih gelar sarjana Pendidikan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.

Selesainya penulisan skripsi ini tidak terlepas dari segala bantuan dan bimbingan dari semua pihak, sehingga pada kesempatan ini pula penulis dengan ketulusan hati mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. Muspita, M.Pd sebagai dosen pembimbing Utama saya, yang sudah meluangkan waktu dan tempat untuk mengarahkan dan membimbing penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini
2. Bapak dan Ibu dosen penguji yang telah memberikan masukan-masukan yang sangat membantu dalam penyempurnaan skripsi ini.
3. Bapak Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau, yang telah memberikan saya izin untuk melakukan penelitian ini.
4. Bapak Drs. Daharis, M.Pd selaku Ketua Program Studi Penjaskesrek pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah memberikan pengajaran dan berbagai disiplin ilmu kepada peneliti selama peneliti belajar di Universitas Islam Riau.

6. Seluruh staf tata usaha prodi penjaskesrek yang telah membantu dalam urusan perizinan dan administrasi penelitian ini.
7. Bapak Kepala Sekolah, Majelis Guru, staf Tata Usaha serta siswa kelas XI IPA SMA Serirama YLPI Kota Pekanbaru yang telah terlibat secara langsung hingga terlaksananya penelitian ini.
8. Teristimewa untuk ayahanda Slamet dan Ibunda Saminten yang telah memberikan dorongan dan motivasi tak terhingga selama peneliti menyelesaikan studi ini.
9. Teman-teman seperjuangan prodi penjaskesrek angkatan 2015 yang telah memberikan bantuan dan motivasi kepada peneliti dalam menyelesaikan pendidikan di prodi penjaskesrek Universitas Islam Riau.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis sudah berusaha semaksimal mungkin. Jika masih ada kekurangan dalam penulisan skripsi ini, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan, demi kesempurnaan penulisan skripsi ini. Akhirnya harapan, semoga skripsi ini dapat bermamfaat bagi penulis dan pembaca lainnya, Amin Ya Rabbal Alamin....

Pekanbaru, Oktober 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PENGESAHAN	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
SURAT KETERANGAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI	vi
SURAT PERNYATAAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR GRAFIK	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah.....	6
D. Perumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori.....	8
1. Hakikat Metode Belajar	8
2. Pengertian Metode Resiprokal.....	9
3. Hakikat <i>Passing Chest pass</i> Bola Basket.....	11
B. Kerangka Pemikiran.....	16
C. Pertanyaan Penelitian.....	17
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	18
B. Subjek Penelitian.....	22
C. Pengembangan Instrumen.....	22

D. Teknik Penumpulan Data	23
E. Teknik Analisis Data.....	24

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data	25
1. Penerapan Metode Resiprokal Untuk Meningkatkan Hasil Belajar <i>Chest pass</i> Bola Basket Siswa Kelas XI IPA SMA Serirama YLPI Kota Pekanbaru Pada Siklus I.....	25
B. Analisis Data	28
C. Pembahasan	30

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	32
B. Saran	32

DAFTAR PUSTAKA	33
-----------------------------	-----------

DAFTAR LAMPIRAN	35
------------------------------	-----------



DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Rubrik penilaian untuk kerja <i>chest pass</i> permainan bola basket...	23
2. Distribusi Frekuensi Kemampuan Teknik Dasar <i>Chest pass</i> Bola Basket Siswa Kelas XI IPA SMA Serirama YLPI Kota Pekanbaru Pada Siklus I.....	29



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. <i>Passing Dada (Chest pass)</i>	16
2. Alur Penelitian Tindakan Kelas(PTK)	18



DAFTAR GRAFIK

Halaman

1. Histogram Distribusi Frekuensi Teknik Dasar *Chest pass* Bola Basket Siswa Kelas XI IPA SMA Serirama YLPI Kota Pekanbaru pada Siklus 1 30



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Silabus	35
2. RPP siklus I	38
3. Hasil Belajar Siklus I	43
4. Hasil Belajar Setelah Perbaikan Siklus II	44
5. Langkah Distribusi Frekuensi Hasil Belajar <i>Chest pass</i> Siklus I ...	44
6. Dokumentasi	49



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berfikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional.

Pendidikan jasmani bukanlah pendidikan terhadap badan, atau bukan merupakan pendidikan tentang problem manusia dan kehidupan. Jika kita perhatikan kembali secara seksama model pembelajaran pendidikan jasmani, maka dapat diketahui bahwa tujuan pendidikan jasmani terdiri dari empat ranah, yakni: (1) jasmani, (2) psikomotorik, (3) afektif, dan (4) kognitif. Keempat ranah tersebut merupakan tujuan sementara jika dipandang bahwa pendidikan jasmani itu merupakan bagian integral dari pendidikan, dan tujuan pendidikan itu merupakan pelengkap atau penguat tujuan pendidikan.

Sebagai landasan filsafat pembinaan dan pengembangan olahraga termuat dalam undang-undang No 3 Tahun 2005 pada Bab I pasal 25 ayat 5 yang berbunyi : Pembinaan dan pengembangan olahraga pendidikan dilakukan secara teratur, bertahap, dan berkesinambungan dengan memperhatikan taraf pertumbuhan dan perkembangan peserta didik.

Berdasarkan pendapat diatas dapat dijelaskan bahwa olahraga dalam dunia pendidikan dilakukan dengan memperhatikan setiap tahap perkembangan anak didik. Guru olahraga sebagai pengajar dituntut agar mampu menyampaikan materi pelajaran dengan baik dan membuat peserta didik dapat menguasai setiap materi pelajaran yang disampaikan oleh guru.

Dalam pembelajaran pendidikan jasmani tidak harus terpusat pada guru tetap pada siswa. Orientasi pembelajaran harus disesuaikan dengan perkembangan anak, isi dan urusan materi serta cara penyampaian harus disesuaikan sehingga menarik dan menyenangkan, sasaran pembelajaran ditujukan bukan hanya mengembangkan keterampilan olahraga, tetapi pada perkembangan pribadi anak seutuhnya. Konsep dasar pendidikan jasmani dan model pengajaran pendidikan jasmani yang efektif perlu dipahami oleh mereka yang hendak mengajar pendidikan jasmani.

Dalam pendidikan jasmani diajarkan beberapa materi tentang berbagai macam olahraga, salah satu diantaranya adalah olahraga bola basket. Bola basket memiliki banyak peminat di lingkungan pendidikan. Permainan ini sangat digemari hampir seluruh kalangan dan berbagai tingkatan usia, karena selain dapat menyehatkan badan juga merupakan olahraga yang sangat terkenal di dunia. Permainan bola basket adalah olahraga bola berkelompok yang terdiri atas dua tim beranggotakan masing-masing lima orang yang saling bertanding mencetak poin dengan memasukkan bola ke dalam keranjang lawan.

Untuk bermain bola basket terdapat beberapa hal yang harus dikuasi agar permainan baik itu teknik dasar maupun peraturan bola basket agar permainan

dapat berlangsung dengan lancar. Beberapa teknik dasar yang ada dalam permainan bola basket. kemampuan setiap individu dalam menguasai teknik dasar menjadi sangat penting agar kerjasama dalam permainan dapat terbangun dengan baik.

Dalam permainan bolabasket dikenal istilah *passing*, yaitu mengoper bola dengan satu atau ke dua lengan. *Passing* yang di lakukan dengan cepat, tepat dan akurat akan berpotensi menciptakan peluang untuk mendapatkan angka. Oleh karena itu perlu yang namanya mengetahui kapan dan di mana harus mengoper bola ke kawan. Hal ini akan membuka kesempatan untuk mencetak skor dan mencegah kehilangan bola dari incaran lawan yang mengintai.

Operan atau *passing* dalam permainan basket bertujuan untuk beberapa hal seperti mengalihkan bola dari daerah padat pemain, menggerakkan cepat bola pada *fast break*. Menciptakan permainan yang *offensive* dengan cara mengoper bola ke arah teman yang sedang bebas hambatan lawan dalam penyerangan. Terdapat beberapa macam operan yang ada dalam permainan bola basket antar lain : *chest pass, bounce pass, overhead pass, baseball pass, one-hand push/shoulder pass, hand off pass, hook pass, behind the back pass, underhand pass.*

Materi bola basket telah diajarkan dalam berbagai tingkatan pendidikan dan juga termasuk pendidikan menengah atas. Sekolah Menengah Atas (SMA) siswa diajarkan pengembangan keterampilan bola basket dan salah satu diantaranya adalah cara melakuakn *passing* yang benar. Guru olahraga akan mengajarkan bagaimana cara melakukan *passing* permainan bola basekt dengan memperhatikan teknik yang benar tahap demi tahap. Banyak diantara siswa yang

belum mengenal bola basket akan bosan karena membosankan untuk dipraktekkan. Pemilihan metode pembelajaran yang tepat akan membuat belajar *passing* tidak lagi membosankan.

Pemilihan metode pembelajaran yang tepat akan membuat proses serta suasana pembelajaran menjadi menarik. Suasana pembelajaran serta proses pembelajaran yang baik biasanya akan memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar. Oleh karena itu guru harus memilih dan memilah metode pembelajaran yang dianggap tepat untuk mengatasi dan meningkatkan hasil belajar pada siswa yang diajarnya.

Banyak terdapat jenis metode pembelajaran yang dapat digunakan dalam mata pelajaran pendidikan jasmani. Salah satu bentuk metode pembelajaran adalah metode resiprokal. Penerapan metode ini adalah siswa diminta untuk mengobservasi temannya yang sedang melakukan keterampilan yang diajarkan. Guru membagi siswa berpasang pasangan dalam proses pembelajaran. Nantinya siswa diminta untuk berlatih *passing* secara berpasangan. Siswa yang sedang berlatih memberikan masukan apabila temanya melakukan kesalahan. Hal ini menjadi efektif karena siswa tidak akan segan atau sungkan bila dikoreksi oleh temanya.

Untuk menemukan permasalahan yang mendasari penelitian ini, peneliti melakukan observasi awal di SMA Serirama YLPI Kota Pekanbaru. Hasil pengamatan awal di lakukan pada saat siswa kelas XI IPA SMA Serirama YLPI Kota Pekanbaru sedang mengikuti mata pelajaran olahraga dan sedang melakukan olahraga bola basket. Dari hasil pengamatan itu, peneliti menemukan beberapa

permasalahan yang mendasari dilakukannya penelitian ini. Permasalahan tersebut antara lain : masih banyak siswa yang hasil belajar penjas kes nya dibawah KKM yang ditentukan yaitu 70. Saat melakukan praktek bola basket, masih banyak siswa yang belum menguasai teknik dasar bola basket khususnya teknik dasar *passing*. Masih banyak siswa yang tidak memakai pakaian olahraga lengkap saat jam pelajaran praktek. Masih banyak diantara siswa yang tidak bersemangat praktek olahraga bolabasket. Banyak siswa yang kurang serius dalam memperhatikan pelajaran saat praktek di lapangan. Dari segi guru, guru menggunakan metode pembelajaran konvensional sehingga suasana pembelajaran monoton dan cenderung membosankan bagi siswa.

Dari hasil observasi tersebut peneliti tertarik mengadakan sebuah penelitian dengan judul **“UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR CHEST PASS BOLA BASKET MENGGUNAKAN METODE BELAJAR RESIPROKAL PADA SISWA KELAS XI IPA SMA SERIRAMA YLPI KOTA PEKANBARU”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka peneliti mengidentifikasi permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Masih banyak siswa kelas XI IPA SMA Serirama YLPI Kota Pekanbaru yang hasil belajar *chest pass* nya dibawah KKM yang ditentukan yaitu 70.
2. Saat melakukan praktek bola basket, masih banyak siswa kelas XI IPA SMA Serirama YLPI Kota Pekanbaru yang belum menguasai teknik dasar bola basket terutama teknik dasar *passing*.

3. Masih banyak siswa kelas XI IPA SMA Serirama YLPI Kota Pekanbaru yang tidak menggunakan seragam olahraga lengkap saat jam pelajaran praktek.
4. Masih banyak diantara siswa kelas XI IPA SMA Serirama YLPI Kota Pekanbaru yang tidak bersemangat praktek olahraga bolabasket.
5. Banyak siswa kelas XI IPA SMA Serirama YLPI Kota Pekanbaru yang kurang serius dalam memperhatikan pelajaran saat praktek di lapangan
6. Metode pembelajaran guru kurang bervariasi sehingga suasana belajar menjadi membosankan bagi siswa.

C. Pembatasan Masalah

Meningkat luasnya permasalahan di lapangan, peneliti hanya membatasi permasalahan dalam penelitian ini hanya pada : upaya meningkatkan hasil belajar *chest pass* bola basket menggunakan metode belajar resiprokal pada siswa kelas XI IPA SMA Serirama YLPI Kota Pekanbaru.

D. Perumusan Masalah

Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah : bagaimanakah upaya meningkatkan hasil belajar *chest pass* bola basket pada siswa kelas XI IPA SMA Serirama YLPI Kota Pekanbaru melalui penerapan metode belajar resiprokal?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar *chest pass* bola basket menggunakan metode belajar resiprokal pada siswa kelas XI IPA SMA Serirama YLPI Kota Pekanbaru.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang peneliti harapkan dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Bagi siswa ; Dapat menambah motivasi dan meningkatkan prestasi khususnya dalam bidang olahraga bola basket.
- b. Bagi guru ; Dapat dijadikan referensi agar dapat lebih mudah mengajarkan teknik dan latihan bola basket, dan mengembangkan bakat anak didiknya khususnya dalam bidang olahraga bola basket.
- c. Bagi sekolah ; Dapat meningkatkan mutu dan prestasi sekolah dibidang olahraga khususnya bola basket.
- d. Bagi peneliti ; Sebagai bahan tambahan dan referensi guna menyelesaikan penulisan skripsi dan mendapatkan penelitian yang lebih sempurna dimasa datang.
- e. Bagi penulis ; Sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan (SI) di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan di Universitas Islam Riau (UIR) Pekanbaru.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Hakikat Metode Belajar

Sebagai seorang guru harus mampu memilih metode pembelajaran yang tepat bagi peserta didik. Karena itu dalam memilih model pembelajaran, guru harus memperhatikan keadaan atau kondisi siswa, bahan pelajaran serta sumber-sumber belajar yang ada agar penggunaan model pembelajaran dapat diterapkan secara efektif dan menunjang keberhasilan belajar siswa.

Husdarta dan Saputra (2014:20) menjelaskan kegiatan belajar dan pembelajaran menjadi salah satu langkah dalam proses pendidikan dimana kegiatan belajar dilakukan oleh siswa sedangkan kegiatan mengajar dilakukan oleh guru. Dalam proses belajar dan mengajar guru harus mampu membelajarkan siswa secara optimal.

Metode pembelajaran dalam proses belajar mengajar sangat penting, hal ini sangat menentukan tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran. Oleh karena itu guru harus mengetahui metode pembelajaran yang tepat agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Menurut Djamarah dan Zain (2010:72) metode dalam pengajaran memiliki beberapa kedudukan, yaitu:

- a) Metode sebagai alat motivasi ekstrinsik. motif-motif yang aktif dan berfungsinya, karena adanya perangsang dari luar. Karena itu, metode berfungsi sebagai alat perangsang dari luar yang dapat membangkitkan belajar seseorang.
- b) Metode sebagai strategi pengajaran dalam kegiatan belajar mengajar guru harus memiliki strategi agar anak didik dapat belajar

secara efektif dan efisien, mengena pada tujuan yang diharapkan. Salah satu langkah untuk memiliki strategi adalah harus menguasai teknik-teknik penyajian atau biasanya disebut metode mengajar. Dengan demikian metode mengajar adalah strategi pengajaran sebagai alat untuk mencapai tujuan yang diharapkan. c) Metode sebagai alat untuk mencapai tujuan adalah suatu cita-cita yang akan dicapai dalam kegiatan belajar mengajar. Metode adalah salah satu alat untuk mencapai tujuan. Sehingga dengan memanfaatkan metode secara akurat, guru akan mampu mencapai tujuan pengajaran.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa guru sebaiknya menggunakan metode yang dapat menunjang kegiatan belajar mengajar, sehingga dapat dijadikan sebagai alat yang efektif untuk mencapai tujuan pengajaran. Pemilihan metode yang tepat akan membuat materi pelajaran cepat terserap, selain itu proses pembelajaran akan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif.

2. Pengertian Metode Resiprokal

Metode mengajar resiprokal yaitu strategi pembelajaran yang dalam pendekatan mengajarnya memberikan suatu tugas kepada siswa untuk berpasangan dalam berlatih, secara bergantian bertukar peran sebagai pelaku dan sebagai pengamat dalam memberikan penilaian formatif atau *feedback* pasangannya dengan mengacu kepada tujuan instruksional yang telah ditetapkan oleh gurunya.

Husdarta dan Saputra (2014:32) menjelaskan metode resiprokal yaitu memperhatikan perubahan yang lebih besar dalam membuat keputusan dari guru kepada siswa. Siswa bertanggung jawab untuk mengobservasi penampilan dari teman atau pasangannya dan memberi umpan balik segera pada setiap kali melakukan gerakan. Guru mempersiapkan lembar tugas yang menjelaskan tugas

yang harus dilakukan kriteria evaluasi berfungsi untuk menentukan bahwa gerakan yang harus dilakukan oleh pasangannya itu sudah sesuai dengan rujukan. Deskripsi semacam ini akan membantu siswa selaku pengamat dalam analisis tugasnya. Setiap kali guru akan memberikan pelajaran, guru harus memulainya dengan memberikan peragaan dan menguraikan cara melaksanakan *skill*nya.

Menurut Mosston dan Asworth (2008:70) pelaksanaan gaya timbal balik meskipun perintah dan praktek gaya akrab bagi semua orang di salah satu bentuk atau lain, kenyataan baru dan peran membuat tuntutan psikologis dan sosial yang baru di kedua guru dan para peserta didik; cukup penyesuaian dan perubahan perilaku harus dilakukan.

Dengan demikian metode pembelajaran resiprokal aplikasinya dalam pelajaran Pendidikan Jasmani adalah cara penyampaian pembelajaran yang ditujukan untuk meningkatkan kemampuan gerak siswa dengan mengalihkan pembelajaran dari guru kepada siswa. Pelaksanaan tugas gerak serta penyampaian umpan balik diberikan oleh rekan pasangannya, seperti dalam penelitian ini. Siswa dipasangkan dengan temannya, kemudian bergantian melakukan, pasangan akan memberitahukan kesalahan temannya.

Junanto (2015: 125) Metode Resiprokal mengacu pada aktivitas instruksional di mana siswa menjadi guru di sesi membaca kelompok kecil. Guru Model, kemudian membantu siswa belajar untuk memandu diskusi kelompok menggunakan empat strategi: meringkas, menghasilkan pertanyaan, mengkla-

rifikasi, dan memprediksi. Setelah siswa telah belajar strategi, mereka bergantian dengan asumsi peran guru dalam memimpin dialog tentang apa yang telah dibaca.

Sementara itu menurut Siswanto (2012:84) Metode resiprokal adalah metode yang menitik beratkan pergeseran peranan tanggung jawab, pemberian umpan balik dari Guru ke teman sebaya, hal demikian memungkinkan untuk meningkatkan interaksi dan aktifitas siswa, Metode ini memanfaatkan teman sebagai pemberi umpan balik dari penampilannya. Dengan metode ini akan dapat meningkatkan interaksi siswa sehingga akan lebih meningkatkan kerjasama dalam bermain bola basket sehingga guru bertindak sebagai fasilitator dan mengamati kemajuan tehnik dan aktifitas siswa termasuk didalamnya aktifitas dalam memberikan umpan balik.

3. Hakikat *Passing Chest Pass* Bola Basket

a. Pengertian *Passing Chest Pass* Bola Basket

Permainan bolabasket merupakan permainan yang membutuhkan kerjasama tim. Operan sangat diperlukan agar kerjasama antar tim dapat terlaksana dengan baik. Dalam permainan ini, banyak jenis operan yang dapat dilakukan seperti *chest pass*, *bounce pass*, *overhead pass*, *baseball pass*, *one-hand push/shoulder pass*, *hand off pass*, *hook pass*, *behind the back pass*, *underhand pass*. Kesemua operan tersebut memiliki fungsi dan dapat digunakan tergantung pada situasi permainan.

Hal ini seperti dijelaskan oleh Khoeron (2017:45) menjelaskan *passing* ada sebuah gerkan dimana seseorang pemain mengoperkan bola yang dibawanya

kepada teman setimnya dengan cara dilempar. Tujuan dari teknik ini adalah agar mencegah lawan mencuri bola dari pemain tersebut. Terdapat 6 cara *passing* dalam bola basket yaitu : 1) *two handed chest pass*, 2) *two handed bounce pass*, 3) *two handed overhead pass*, 4) *one hand (baseball) pass*, 5) *one hand (push) pass*, dan 6) *behind the back pass*.

Menurut Oliver (2007: 35) umpan yang tepat adalah salah satu kunci keberhasilan serangan sebuah tim dan sebuah unsur penentu tembakan-tembakan yang berpeluang besar mencetak angka. Ketepatan umpan yang hebat tidak boleh diremehkan, ini bisa memotivasi rekan-rekan tim, menghibur penonton, dan menghasilkan pemain yang tidak individualis. Seorang pengumpan yang terampil mampu melihat seluruh lapangan, mengantisipasi perkembangan dalam pertandingan yang penuh serangan, dan memberikan bola kepada rekan tim pada saat yang tepat. Operan dapat dilakukan dengan cepat dan keras, yang penting bola dapat dikuasai oleh teman yang menerimanya agar permainan dapat berjalan baik dalam hal penyerangan maupun pertahanan. Untuk dapat melakukan operan dengan baik dalam berbagai situasi, pemain harus menguasai macam-macam tehnik dasar mengoper bola dengan baik.

Permainan bolabasket merupakan permainan yang membutuhkan kerjasama tim. Operan sangat diperlukan agar kerjasama antar tim dapat terlaksana dengan baik. Dalam permainan ini, banyak jenis operan yang dapat dilakukan dan salah satunya adalah operan dada atau *chest pass*.

Wissel (2000:72) mengemukakan bahwa dalam permainan bolabasket, khususnya *chest pass* adalah operan yang paling umum dalam permainan

bolabasket karena dapat dilakukan dengan cepat dan tepat dari setiap posisi di atas lantai. Mulailah dengan sikap seimbang. Pegang bola dan dua tangan di depan dada, jaga agar siku masuk. Tangan seharusnya sedikit di belakang bola dengan posisi rileks. Lihat target. Dorong bola dan lepaskan bola dari jari ke dua tangan dan berurut sambil memberikan efek back spin dan mengarahkan bola.

Dari kutipan di atas dapat dijelaskan bahwa *chest pass* dalam permainan bola basket sering dilakukan. Hal ini dikarenakan operan ini mudah dilakukan dan sekaligus gampang untuk diarahkan. Hampir setiap pemain menguasai teknik dasar *passing* ini. Manfaat *passing* ini salah satunya adalah memindahkan bola dari satu pemain ke pemain lainnya sehingga terciptalah kerjasama permainan yang baik.

Menurut Oliver (2007:35) "*chest pass* atau umpan dada adalah mengumpan bola dengan tangan didepan dada dan mendorong kedepan setelah tangan benar-benar mendorong kedepan setelah tangan benar-benar terjulur lecutkan bola sedikit demi sedikit hingga bola lepas dari jari-jari". Sesuai namanya, Chest artinya dada, *chest pass* adalah memberikan bola ke kawan dengan cara di *passing* tepat diarah depan dada. kelebihan *chest pass* adalah lebih cepat, lebih kuat untuk mencapai kawan.

Menurut Salistia (2018:137) menjelaskan bahwa pengertian *chest pass* adalah "Umpan dada dengan menggunakan dua tangan mungkin merupakan umpan yang paling sering digunakan dalam pertandingan bola basket. Ini adalah umpan yang bisa diandalkan dan dilakukan untuk memindahkan bola dari seorang pemain ke rekan satu timnya, biasanya di bagian daerah *perimeter*".

Dari teori di atas *chest* merupakan salah satu operan dalam bolabasket. Operan ini diawali dengan bola yang diletakkan depan dada dan kemudian ditolakkan kedepan ke arah teman. Operan ini merupakan operan yang sering digunakan dipertandingan bolabasket. Pemain harus giat berlatih agar kemampuan *chest pass* lebih baik dan akurat.

Sementara itu Amber (2011:25) menjelaskan mengoperkan bola setinggi dada merupakan teknik yang paling sering di pakai dalam permainan. Teknik mengoperkan bola setinggi dada disebut demikian karena bola memang dilempar dari daerah depan dada pemain. Jari jari diletakkan di sisi-sisi bola, yang kemudian didorong keluar dengan bantuan gerakan pergelangan tangan dan jari-jari. Jari kelingking memutar ke atas untuk mendorong bola sejauh mungkin.

Dari kutipan di atas dapat dijelaskan bahwa teknik melakukan teknik dasar *chest pass* dalam permainan bola basket harus mengikuti kaidah atau aturan yang telah di tetapkan. Gerakan mendorong bola dan juga cara memegang bola merupakan salah satu faktor yang perlu mendapat perhatian khusus agar bola dapat meluncur dengan sempurna.

Indrayana dan Wardana (2018:223) menjelaskan beberapa bentuk latihan yang dapat di lakukan untuk meningkatkan hasil *chest pass* permainan bola basket antara lain : *chest pass* bergantian dengan saling berhadapan, *chest pass* bentuk segi tiga, *chest pass* bergantian sambil berlari kedepan, *chest pass* bentuk zig-zag, dan latihan *chest pass* ke dinding/tembok

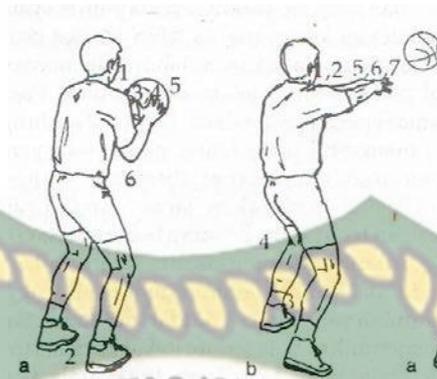
Dari kutipan di atas dapat dijelaskan bahwa terdapat beberapa bentuk latihan yang dapat dilakukan agar kemampuan *chest pass* semakin meningkat dari

waktu ke waktu. Dengan latihan yang rutin dan dibawah pelatih berpengalaman maka kemampuan teknik dasar bola basket dapat ditingkatkan. Semakin meningkatnya kemampuan teknik dasar maka akan semakin baik pula kemampuan bermain pemain tersebut.

Hamid (2016:133) menjelaskan *chest pass* adalah mengoper bola adalah salah satu usaha dari seorang pemain untuk membagi atau memberi bola kepada temannya agar dapat memasukkan bola ke keranjang lawan. Mengoper bola dengan dua tangan dari depan dada (*chest pass*) merupakan operan yang sering dilakukan dalam suatu pertandingan bolabasket. Operan ini berguna untuk operan jarak pendek, karena mengoper bola dengan cara ini akan menghasilkan kecepatan, ketepatan, dan kecermatan terhadap teman yang diberi bola. Jarak lemparan 5 sampai 7 meter.

b. Teknik Dasar *Passing Chest Pass* dalam Bola Basket

Dalam olahraga bola basket, teknik *passing* harus dilakukan dengan benar, untuk itu teknik dasar *passing* dalam bola basket juga harus mengacu pada teknik dasar yang sudah baku. Ketika melakukan *chest pass*, seorang pemain harus menguasai teknik dasar *chest pass* yang baik. Menurut Wissel (2000:53) secara garis besar pelaksanaan operan dada (*chest pass*) terdiri dari tiga tahap, yaitu persiapan, pelaksanaan dan follow-through. Untuk lebih jelasnya sebagai berikut :



Gambar 3. *Passing Dada (Chest pass)*
Wissel (2000:74)

Fase Persiapan	Fase Pelaksanaan	Fase <i>Follow Through</i>
1) Lihat target 2) Sikap berdiri seimbang 3) Tangan sedikit dibelakang bola 4) Posisi pergelangan tangan rileks 5) Posisi bola di depan dada 6) Siku masuk rapat	1) Lihat target 2) Pandangan mata jauh dan menegoch sebelum melakukan operan 3) Melangkah pada arah operan 4) Rentangkan lutut, punggung, dan lengan 5) Perkuat pergelagnan tangan jari melalui bola 6) Perkuat tangan yang lemah melalui bola	1) Lihat target 2) Lengan direntangkan 3) Telapak tangan menghadap kebawah 4) Jari-jari menunjuk pada target.

B. Kerangka pemikiran

Untuk mendapatkan hasil belajar *passing chest pass* bola basket yang baik adalah dengan menggunakan metode belajar yang tepat agar materi tersebut dapat dikuasai dengan baik. Permasalahan yang terjadi dalam proses pembelajaran biasanya siswa kurang tertarik terhadap materi pembelajaran. Pembelajaran *passing chest pass* dalam permainan bola basket biasanya membuat siswa bosan dan cenderung ingin bermain walaupun tekniknya belum benar. Oleh karena itu guru harus memilihkan cara yang membuat siswa turut berperan aktif sehingga siswa menjadi tertarik dalam mempelajari materi yang diajarkan.

Untuk itu pemilihan cara mengajar yang tepat menjadi sangat penting. Proses pembelajaran akan berjalan baik apabila guru dapat membawakan materi pelajaran dengan menarik dan membuat siswa turut serta aktif. Banyak terdapat metode pembelajaran yang telah dikembangkan saat ini. Salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan adalah metode pembelajaran resiprokal.

Resiprokal dalam bahasa Indonesia artinya saling berbalasan. Pembelajaran dengan gaya ini siswa yang berpasangan saling memberikan umpan balik secara bergantian mengoreksi pasangannya, dalam gaya mengajar resiprokal tanggung jawab memberikan umpan balik bergeser dari guru kepada siswa atau pasangannya bukan dalam bentuk perlakuan melainkan umpan balik dengan cara mengoreksi kesalahan yang dilakukan. Dengan pembelajaran resiprokal di berikan kepada siswa secara terprogram dengan terarah dengan baik, maka di harapkan dapat meningkatkan hasil belajar *chest pass* bola basket siswa kelas XI IPA SMA Serirama YLPI Kota Pekanbaru.

C. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kerangka pemikiran di atas, maka dapat di temukan bahwa pertanyaan penelitian ini adalah: Dengan menerapkan metode pembelajaran resiprokal dapat meningkatkan hasil belajar *passing* permainan bola basket pada siswa kelas XI IPA SMA Serirama YLPI Kota Pekanbaru?

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti laksanakan adalah penelitian tindakan kelas. Sebagaimana dikemukakan oleh Arikunto (2011:3) bahwa: “Penelitian tindakan kelas adalah suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama.

Dengan demikian, jenis penelitian PTK ini adalah data yang diperoleh dari hasil penerapan metode modifikasi yang diberikan tiap siklus adalah hasil observasi pada saat proses pembelajaran, hasil belajar atau nilai kemampuan *passing* permainan bola basket sebelum tindakan, siklus I, siklus II. Data selanjutnya diolah dan dianalisa yang dapat digunakan sebelum bahan refleksi pada siklus berikut:



Gambar 2. Alur Penelitian Tindakan Kelas(PTK)

(Arikunto,2011:16)

1. Kriteria Keberhasilan

Indikator keberhasilan peningkatan hasil belajar *chest pass* bola basket permainan bola basket dengan penerapan metode resiprokal siswa kelas XI IPA SMA Serirama YLPI Kota Pekanbaru dapat di lihat sebagai berikut:

- a. Diharapkan 75% atau nilai 70 siswa dapat melakukan aktifitas pembelajaran *passing chest pass* permainan bola basket.
- b. Hasil belajar siswa melebihi kriteria ketuntasan minimal (KKM) mata pelajaran penjaskes yaitu 70.
- c. Membandingkan tingkat keberhasilan dari siklus 1 ke siklus berikutnya, apabila siklus 1 belum menunjukkan peningkatan keberhasilan pembelajaran *passing chest pass* permainan bola basket, maka di lanjutkan pada siklus berikutnya.

2. Langkah-langkah penelitian

Siklus 1

a) Perencanaan

1. Menerapkan materi pembelajaran bola basket dengan materi *passing* bola basket
2. Mempersiapkan RPP dan silabus
3. Mempersiapkan bentuk kegiatan modifikasi dan petunjuk pelaksanaan dalam proses pembelajaran
4. Mempersiapkan peralatan yang akan di perlukan.
5. Mempersiapkan lembaran penilaian.
6. Mempersiapkan lembaran observasi.

7. Mempersiapkan skenario pelaksanaan tindakan.

b) Pelaksanaan

1. Menerangkan tujuan yang akan dicapai dari setiap bagian materi pembelajaran.
2. Menjelaskan pelaksanaan dari setiap bagian materi pembelajaran serta contoh pelaksanaan.
3. Siswa diminta secara berpasangan untuk belajar *passing* permainan bola basket .
4. Pasangan diminta untuk mengkoreksi kesalahan temannya dan begitu pula sebaliknya.
5. Mengamati setiap kegiatan yang di lakukan setiap siswa.
6. Melakukan bimbingan secara individual.

c) Pengamatan

1. Melakukan diagnosa terhadap hasil pengamatan.
2. Mencatat hasil diagnosa yang akan dijadikan pertimbangan pada perencanaan siklus II.

d) Refleksi

1. Menyempurnakan sistem perencanaan dan penerapan pelaksanaan metode resiprokal pada materi *passing* permainan bola basket.
2. Mengefektifkan interaksi secara praktis dan menumbuhkan motivasi pada siklus II.

b) Penilaian

Melakukan *passing* bola basket dan mengamati keterampilan siswa saat melakukan *passing* permainan bola basket.

Siklus II**a) Perencanaan**

1. Menyempurnakan sistem perencanaan dan pelaksanaan metode resiprokal guna meningkatkan keterampilan *passing* permainan bola basket
2. Mempersiapkan perlengkapan yang di perlukan.
3. Mempersiapkan skenario pelaksanaan metode resiprokal guna meningkatkan keterampilan *passing* permainan bola basket.
4. Mempersiapkan lembar penilaian.
5. Mempersiapkan lembar operasi.
6. Mengefektifkan interaksi secara praktis dan menumbuhkan motivasi pada siswa.

b) Pelaksanaan

1. Menjelaskan perbaikan secara umum maupun secara khusus sebagai penyempurnaan pelaksanaan metode latihan resiprokal.
2. Mengamati proses pelaksanaan metode resiprokal
3. Mencatat hasil pelaksanaannya.
4. Melakukan bimbingan secara individual.

c) Pengamatan

1. Melakukan observasi terhadap proses pembelajaran resiprokal

2. Mencatat hasil pengamatan terhadap proses pembelajaran *passing* permainan bola basket
3. Mengefektifkan hasil observasi sebagai bahan pertimbangan perencanaan berikutnya.

d) Refleksi

1. Mentabeliskan data untuk melakukan analisis data
2. Mempersiapkan data sebagai bahan laporan.

e) Penilaian

Melakukan tes untuk mendapatkan peningkatan hasil belajar *chest pass* bola basket dengan menerapkan metode resiprokal.

B. Subjek Penelitian

Subjek Penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas XI SMA Serirama YLPI Kota Pekanbaru yang berjumlah 26 orang. Yang terdiri dari 14 putra dan 12 orang putri

C. Pengembangan Instrumen

Adapun perangkat pembelajaran dan pengembangan instrumen penelitian dalam memperoleh data adalah:

1. Perangkat pembelajaran meliputi:

- a. Silabus Pembelajaran
- b. Rencana pelaksanaan pembelajaran(RPP)
- c. Lembaran penilaian dan observasi

2. Instrumen Pengumpulan Data.

Untuk mengumpulkan data penelitian ini maka peneliti menggunakan tes teknik tes untuk mendapatkan data, yang berhubungan dengan kemampuan dan pengetahuan *passing* permainan bola basket.

Tabel 2. Rubrik penilaian untuk kerja *chest pass* permainan bola basket

NO	ASPEK YANG DI NILAI	KUALITAS GERAK			
		1	2	3	4
1	PERSIAPAN				
	1. Sikap berdiri seimbang dan pandangan melihat target				
	2. Tangan sedikit dibelakang bola dan posisi pergelangan tangan rileks				
	3. Posisi bola di depan dada				
2	4. Posisi siku masuk rapat				
	PELAKSANAAN				
	1. Pandangan mata jauh dan mengecoh sebalum melakukan operan				
	2. Melangkah pada arah operan				
3	3. Rentangkan lutut, punggung, dan lengan				
	4. Perkuat pergelangan tangan jari melalui bola				
	FOLLOW THROUGH				
	1. Lihat target				
JUMLAH	2. Lengan direntangkan				
	3. Telapak tangan menghadap kebawah				
	4. Jari-jari menunjuk pada target				
SKOR MAKSIMAL :48					

Sumber : Wissel (2000:74)

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik yang di pakai pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

a. Observasi

Metode ini digunakan dengan mengadakan pengamatan langsung ke lokasi tempat penelitian guna mendapatkan informasi atau data yang objektif.

b. Kepustakaan

Digunakan untuk mendapatkan informasi tentang definisi-defenisi, konsep-konsep atau pun teori-teori yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti untuk dijadikan landasan dan teori dalam penelitian ini.

E. Teknik Analisa Data

a. Ketuntasan belajar

Ketuntasan individu tercapai apabila siswa mencapai 75% dari hasil tes atau nilai 75. Ketuntasan klasikal tercapai apabila 80% dari seluruh siswa mampu melakukan *passing* permainan bola basket dengan benar dengan nilai minimal 75. maka kelas itu dikatakan tuntas. Adapun rumus yang dipergunakan untuk menentukan ketuntasan klasikal sebagai berikut:

$$P = \frac{\text{Banyak siswa yang tuntas}}{\text{Banyak siswaseluruhnya}} \times 100\% \quad (\text{Rosna (2014:237)})$$

b. Indikator Kinerja

Penelitian menetapkan indikator dalam keberhasilan *passing chest pass* bola basket adalah 75 untuk masing-masing siswa. Sedangkan indikator klasikal adalah 80% siswa mendapat nilai 75, baru dianggap berhasil. Artinya setiap siswa dikatakan berhasil apabila memperoleh nilai 75, dengan demikian ketuntasan minimal pun harus paling kurang 75.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Penelitian

Data tes kemampuan teknik dasar penggunaan metode resiprokal pada siswa yang dapat meningkatkan teknik dasar *chest pass* bola basket siswa kelas XI IPA SMA Serirama YLPI Kota Pekanbaru pada siklus I dan siklus II. Kemudian data mengenai penelitian ini dicapai pada dua siklus, dimana masing-masing siklus terdiri dari kegiatan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Pelaksanaan tes ini dilakukan pada jam pelajaran pendidikan jasmani yang dilaksanakan dalam 3 kali pertemuan. Dua kali pertemuan pada siklus pertama dan satu kali pertemuan pada siklus ke dua.

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas (PTK) ini dilakukan dengan mengawali pemaparan di kelas selama 5 menit lalu diteruskan dengan pembelajaran dilapangan. Peneliti melakukan penilaian pada fase evaluasi di akhir jam pelajaran.berikut peneliti jabarkan secara rinci hasil penelitian yang telah dilakukan yaitu menerapkan metode resiprokal untuk meningkatkan penguasaan teknik dasar *chest pass* bola basket pada siswa kelas XI IPA SMA Serirama YLPI Kota Pekanbaru.

1. Penerapan Metode Resiprokal Untuk Meningkatkan Hasil Belajar *Chest pass* Bola Basket Siswa Kelas XI IPA SMA Serirama YLPI Kota Pekanbaru Pada Siklus I

a. Tahap Perencanaan

Penelitian ini dilakukan agar kemampuan *chest pass* bola basket dapat meningkat. Oleh karea itu peneliti merancang program pembelajaran sesuai

dengan silabus. Peneliti merapkan metode pembelajaran resiprokal. Metode pembelajaran resiprokal yaitu metode yang menitik beratkan pergeseran peranan tanggung jawab, pemberian umpan balik dari Guru ke teman sebaya, hal demikian memungkinkan untuk meningkatkan interaksi dan aktifitas siswa, Metode ini memanfaatkan teman sebagai pemberi umpan balik dari penampilannya. Dengan metode ini akan dapat meningkatkan interaksi siswa sehingga akan lebih meningkatkan kerjasama dalam bermain bola basket sehingga guru bertindak sebagai fasilitator dan mengamati kemajuan tehnik dan aktifitas siswa termasuk didalamnya aktifitas dalam memberikan umpan balik.

Dalam pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) ini peneliti harus mempersiapkan alat-alat yang akan dibutuhkan yaitu antara lain Silabus yang telah dibuat, buku-buku yang sesuai dengan materi ajar atau buku penunjang dan sarana yang akan digunakan, dalam melaksanakan materi ini guru juga mempersiapkan alat-alatnya sebagai berikut: Lapangan beserta kelengkapan di dalamnya kemudian pluit, dan stopwatch (apabila dibutuhkan), pada saat kegiatan pembelajaran telah selesai maka dibuat langkah-langkah sebagai berikutnya: Guru menyusun program yang akan diterapkan seperti siswa melakukan pemanasan terlebih dahulu dan pendinginan setelah materi selesai.

b. Tahap Pelaksanaan

Tahap awal yaitu pendahuluan, peneliti melakukan beberapa kegiatan di lapangan yaitu : Berbaris, berdoa, presensi, apersepsi dan pemanasan. Lalu dilanjutkan dengan Memberikan motivasi dan menjelaskan tujuan pembelajaran. Setelah tahap tersebut dilakukan, langkah selanjutnya pada tahap kegiatan inti.

Tahap kegiatan inti ini ini terbagi menjadi beberapa tahap yaitu eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi.

Tahap eksplorasi kegiatan yang dilakukan adalah : Guru membagi kelompok berpasang pasangan. Guru menyiapkan materi pokok yaitu tentang operan dalam permainan bola basket. Guru memfasilitasi siswa untuk melakukan percobaan di lapangan.

Tahap elaborasi kegiatannya adalah : Mencontohkan cara passing dalam permainan bola basket. Meminta siswa untuk mempraktekkan sesuai dengan kelompoknya. Ketika satu siswa melakukan teknik passing setinggi dada, passing dengan pantulan, passing dengan satu tangan basket maka pasangannya meminta memperhatikan. Siswa yang memperhatikan diminta untuk memberikan masukan atas kekurangan atau kesalahan.

Tahap konfirmasi kegiatannya meliputi : Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa. Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

c. Tahap Penutup

Kegiatan penutupan dilakukan yaitu : bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran. melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram. memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran. merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik.

d. Tahap Observasi

Setelah penulis melihat hasil observasi pada siswa Siklus I pertemuan ketiga secara umum siswa belum termotivasi dengan penerapan metode resiprokal, hal ini mungkin dikarenakan siswa merasa canggung dinilai dan diajarkan oleh teman sebayanya. Namun secara garis besar siswa telah mengalami peningkatan kemampuan *chest pass* permainan bola basket walaupun masih banyak terdapat beberapa siswa yang belum memenuhi standar untuk diluluskan. Selain masalah tersebut juga masih banyak siswa yang belum memperhatikan penjelasan guru di fase awal. Siswa cenderung tidak serius apabila teman sebaya yang mengajarkan teknik *chest pass* permainan bola basket memberitahukan kesalahan-kesalahannya dan cenderung tidak tertib.

B. Analisis Data

Berdasarkan hasil evaluasi dan pengamatan peneliti tentang penguasaan teknik dasar *chest pass* permainan bola basket dalam proses pembelajaran, peneliti mendapatkan hasil yang cukup menggembirakan walaupun masih banyak terdapat kelemahan-kelemahan dalam penerapan proses pembelajaran. Berdasarkan hasil perhitungan didapatkan bahwa jumlah siswa yang lulus (nilainya diatas KKM = 70) berjumlah 18 orang siswa atau 69% dari 26 siswa. Jumlah siswa yang remedial berjumlah 8 orang siswa atau 31% dari 26 siswa. Rata-rata nilai siswa secara keseluruhan adalah 86,2.

Peneliti juga menggambarkan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi hasil penelitian pada siklus I. sebelumnya dapat dijabarkan bahwa Frekuensi siswa yang mendapatkan nilai pada interval antara 58 - 64 berjumlah 1 orang siswa atau dengan persentase sebesar 4%. Frekuensi siswa yang mendapatkan nilai pada

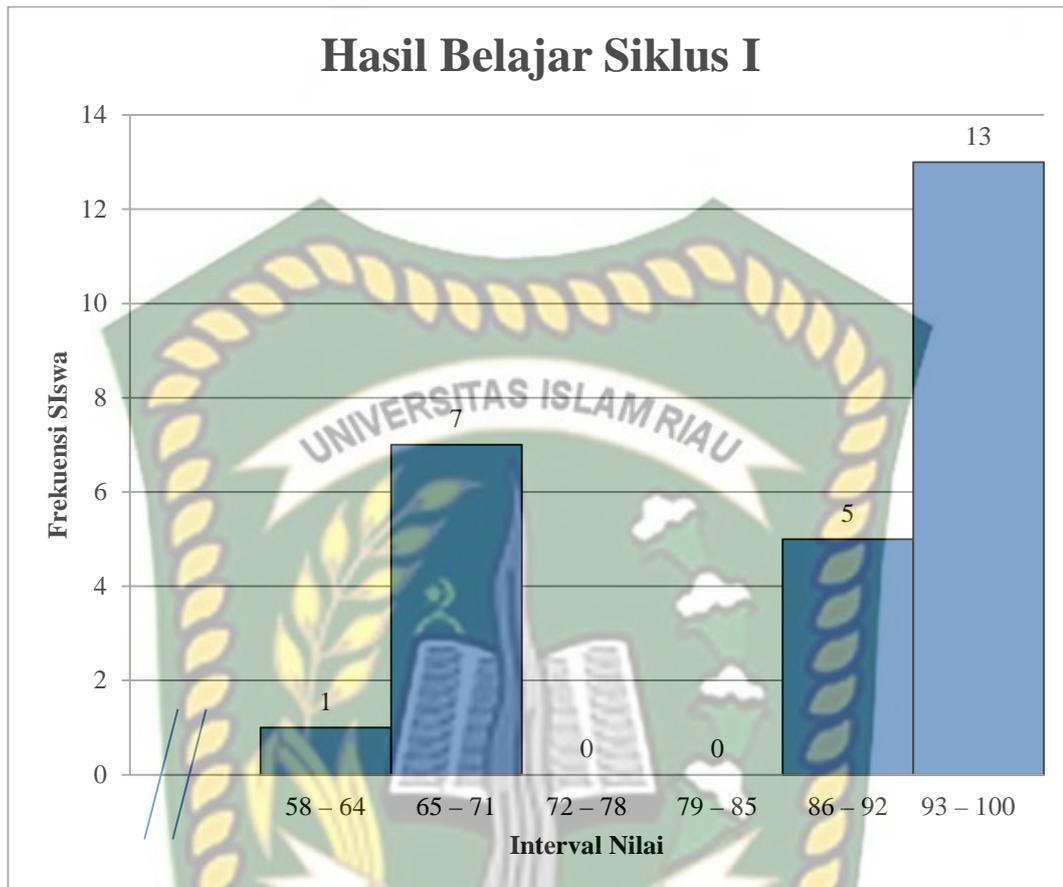
interval antara 65 - 71 berjumlah 7 orang siswa atau dengan persentase sebesar 27%. Frekuensi siswa yang mendapatkan nilai pada interval antara 72 - 78 tidak terdapat satu orang siswa pun atau dengan persentase sebesar 0%. Frekuensi siswa yang mendapatkan nilai pada interval antara 79 - 85 tidak terdapat satu orang siswa pun atau dengan persentase sebesar 0%. Frekuensi siswa yang mendapatkan nilai pada interval antara 86 - 92 berjumlah 5 orang siswa atau dengan persentase sebesar 19%. Frekuensi siswa yang mendapatkan nilai pada interval antara 93 - 100 berjumlah 13 orang siswa atau dengan persentase sebesar 50%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Kemampuan Teknik Dasar *Chest Pass* Bola Basket Siswa Kelas XI IPA SMA Serirama YLPI Kota Pekanbaru Pada Siklus I

No	Interval	Frekuensi (siswa)	Persentase (%)
1	58 - 64	1	4%
2	65 - 71	7	27%
3	72 - 78	0	0%
4	79 - 85	0	0%
5	86 - 92	5	19%
6	93 - 100	13	50%
	Jumlah	26	100%

Data tersebut juga digambarkan dalam bentuk grafik berikut ini :

Hasil Belajar Siklus I



Grafik 1. Histogram Distribusi Frekuensi Teknik Dasar *Chest Pass* Bola Basket Siswa Kelas XI IPA SMA Serirama YLPI Kota Pekanbaru pada Siklus 1

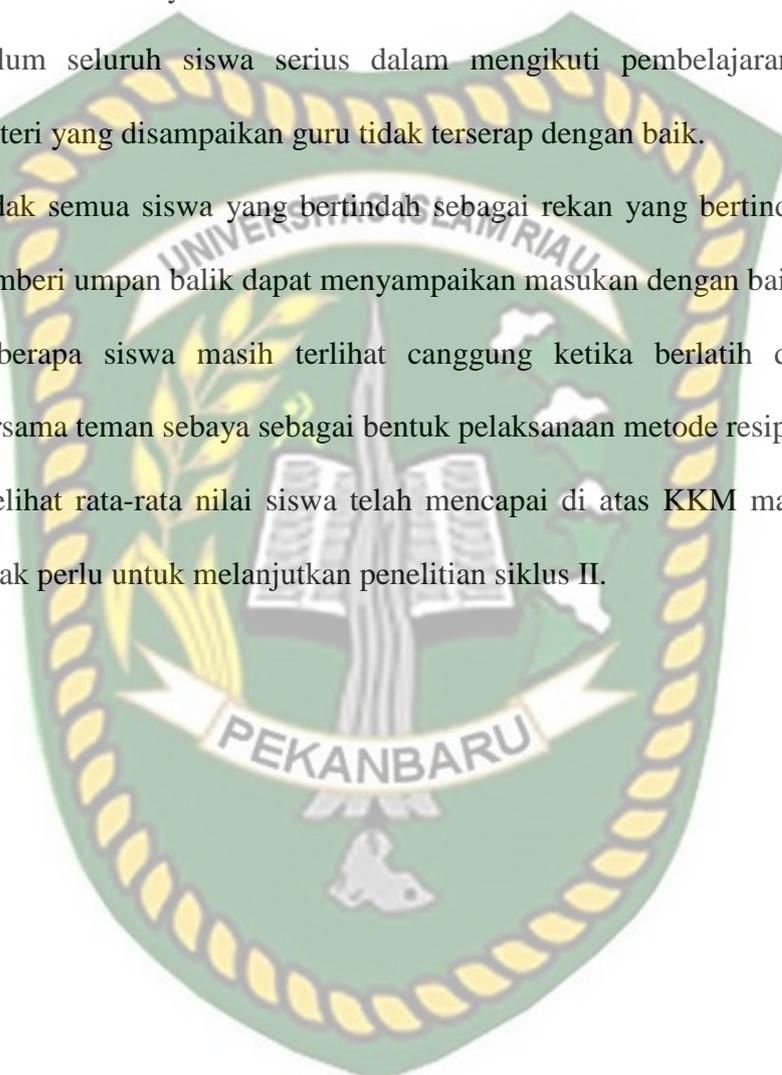
C. Pembahasan

Refleksi pada Siklus ini diperoleh data untuk tiap-tiap langkah pelaksanaan tindakan dideskripsikan penulis pada tahap ini. Ditinjau dari rencana pelaksanaan pembelajaran sudah sesuai dengan pelaksanaan tindakan serta cukup efektif untuk meningkatkan kemampuan teknik dasar *chest pass* bola basket. Rata-rata skor teknik dasar *chest pass* bola basket siswa sebesar 86,19. Jumlah siswa yang lulus atau tuntas 18 orang atau 69%. Keadaan ini menunjukkan bahwa ketuntasan belajar secara rata-rata nilai siswa telah tercapai. Dengan memperhatikan deskripsi proses pembelajaran yang dikemukakan di atas dan

melihat hasil belajar tersebut, maka berdasarkan hasil penelitian dan pengamatan terhadap perbaikan pembelajaran pada Siklus I terdapat beberapa kelemahan pembelajaran diantaranya:

- a. Belum seluruh siswa serius dalam mengikuti pembelajaran sehingga materi yang disampaikan guru tidak terserap dengan baik.
- b. Tidak semua siswa yang bertindak sebagai rekan yang bertindak sebagai pemberi umpan balik dapat menyampaikan masukan dengan baik.
- c. Beberapa siswa masih terlihat canggung ketika berlatih dan belajar bersama teman sebaya sebagai bentuk pelaksanaan metode resiprokal.

Melihat rata-rata nilai siswa telah mencapai di atas KKM maka peneliti merasa tidak perlu untuk melanjutkan penelitian siklus II.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian dan pembahasan pada Bab yang di atas maka dapat disimpulkan: penerapan metode belajar resiprokal dapat meningkatkan hasil belajar *chest pass* permainan bola basket pada siswa kelas XI IPA SMA Serirama YLPI Kota Pekanbaru.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, penulis mengajukan beberapa saran, yaitu:

1. Bagi guru, agar dapat melaksanakan metode resiprokal tersebut agar memberikan hasil yang optimal, dalam pembelajaran dan khususnya dalam pelajaran bola basket.
2. Bagi siswa, agar siswa lebih bersemangat dan serius mengikuti proses pembelajaran baik teori maupun praktek yang disajikan oleh guru, sehingga hasil belajar akan lebih baik lagi.
3. Bagi peneliti selanjutnya, agar mencoba menerapkan metode pembelajaran yang lain guna meningkatkan hasil belajar olahraga khususnya bola basket agar hasil penelitian ini lebih baik lagi.
4. bagi sekolah, agar mempersiapkan dan melengkapi sarana dan prasana pembelajaran pendidikan jasmani agar kendala dalam praktek materi olahraga tidak mengalami kendala.

DAFTAR PUSTAKA

- A.M. Sardiman, 2004. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja GrafindoPersada.
- Amber Vic, 2011, *Petunjuk Untuk Pelatih Dan Pemain Bolabasket*. Pionir raya
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi VI. Jakarta : Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Hamid, Abdul. 2016. *Penggunaan Metode Latihan Blok Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Permainan Bola Basket*. Jurnal HUMANIS, Vol. 8, No. 2, Juli 2016
- Husdarta, dan Saputra Yudha M. 2014. *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Bandung : Alfabeta
- Indrayana, Boy dan Wardana, Teja Apri. 2018. *Pengaruh latihan sistem pos terhadap ketepatan chest pass pada tim bola basket putri SMA Negeri 2 Batang Hari*. Physical Education, Health and Recreation; Vol. 2, No. 2, 2018
- Junanto Ervan dan Karmanto. 2015. *Penerapan metode resiprokal sebagai upaya peningkatan karakter fair play dalam pembelajaran penjaskorkes kelas XII S 1 SMA Negeri 1 Godean Sleman*. Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia Volume 11, Nomor 2, November 2015
- Khoeron, Nidhom. 2017. *Buku Pintar Bola Basket*. Jakarta Timur: Anugerah
- Masston, Muska dan Asworth Sarah. 2008. *Teaching Physical Education*. Jyvaskyla: Finland.
- Oliver Jon. 2004. *Dasar-Dasar Bolabasket*. Bandung: Pakar Raya Pustaka.
- Rosna, Andi. 2014. *Meningkatkan Hasil Belajar Melalui Pembelajaran Kooperatif Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV SD Terpencil Binaa Barat*. Jurnal Kreatif Tadulako Online Vol. 4 No. 6
- Salistia. 2018. *Hubungan Power Lengan Dan Fleksibilitas Pergelangan Tangan Terhadap Penguasaan Teknik Dasar Chest pass Pada Ekstrakurikuler*

Bolabasket SMP Negeri 1 Kota Sukabumi Tahun 2018. Jurnal Seminar Nasional Pendidikan Jasmani UMMI ke-1 Tahun 2018

Siswanto, Heri. 2012. Peningkatan Ketrampilan Smash Permainan Bola Voli Melalui Metode Resiprokal. *Jurnal Media Ilmu Keolahragaan Indonesia.* 2(2):82-88

Sudijono, Anas.2009. *Pengantar Statistik Pendidikan.* Jakarta: Rajawali Press

Winarno. 2006. *Metodologi Penelitian Dalam pendidikan Jasmani.* Malang: Media Cakrawala Utama Press.

Wissel, Hal. 2000. *Bolabasket.* Jakarta: RajaGrafindo Persada.

